

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
INDEX CARD MATCH DI SD NEGERI 06 TARATAK
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

oleh
FADHILLAH
NPM 1910013411257



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fadhillah
NPM : 1910013411257
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas
IV Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* di SD
Negeri 06 Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir
Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh

Pembimbing



Risa Yulisa, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP



Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



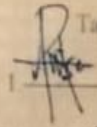
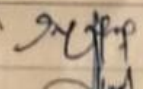
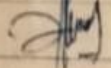
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Satu bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi

Nama : Fadhillah
NPM : 1910013411257
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* di SD Negeri 06 Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

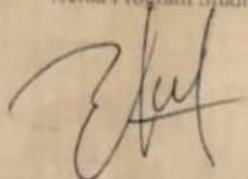
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Dr. Hj. Svoiani, M.Pd.	2. 
3. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd.	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelenti, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
INDEX CARD MATCH DI SD NEGERI 06 TARATAK
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Fadhillah¹, Risa Yulisna¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: fadhillahawak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 06 Taratak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV melalui model pembelajaran *Index Card Match*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes akhir siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 23 orang siswa. Berdasarkan Hasil analisis belajar siswa, bahwa nilai persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 67,5% kategori baik dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 dengan nilai persentase rata-rata 97,5% kategori sangat baik. Analisis data lembar aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai persentase rata-rata 97,5% kategori sangat baik dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 dengan nilai persentase rata-rata 100% kategori sangat baik. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,91 kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 88,70 kategori sangat baik. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 06 Taratak, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan setelah menggunakan model *Index Card Match*

Kata kunci: Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Model Pembelajaran *Index Card Match*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	11
3. Hakikat Pelajaran Bahasa Indonesia SD	14
4. Hakikat Puisi	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian	21
E. Indikator Keberhasilan	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	105
----------------------	------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut perlu kerjasama antara pihak pemerintah dengan pihak sekolah, pihak sekolah dengan siswa, pihak sekolah dengan orang tua, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Keaktifan siswa berperan penting dalam mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran di kelas, sehingga dapat menumbuhkan dan memperkuat pemahaman tentang materi pelajaran. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dikarenakan pada umumnya masih bersifat konvensional, dengan menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Guru sering menggunakan metode ceramah tanpa diselingi dengan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa hanya memperoleh materi pembelajaran dari guru tanpa ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga tingkat perhatian siswa terhadap materi menjadi rendah.

Guru dituntut untuk membangun suatu hubungan yang menyenangkan siswanya dengan berbagai model pembelajaran sehingga mereka tidak bosan dan

mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran diperlukan model yang memusatkan perhatiannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, peran guru dalam mengajar dituntut untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memfasilitasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Semua kegiatan itu mencerminkan bahwa proses selama pembelajaran berperan penting dalam tujuan yang kompleks dalam pendidikan, maka perlunya peningkatan kualitas SDM sejak dini dilakukan secara sungguh-sungguh, terutama pendidikan sekolah dasar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting yang diberikan di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, dan berkomunikasi. "Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Proses pembelajaran tentu saja erat kaitannya dengan hasil belajar, karena hasil belajarlh yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah dicapai atau belum. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Salah satu teks yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar (SD) dalam tema 6 "Cita-citaku" adalah teks puisi. Untuk

memahami teks puisi dengan meningkatkan keterampilan membaca pada kurikulum 2013 revisi 2022 di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat Kompetensi Inti (KI) 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain., dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Dengan begitu, diharapkan siswa mampu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 06 Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan di kelas IV pada tanggal 29 Oktober 2022, peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut. (1) Penguasaan dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. (2) Banyaknya nilai siswa di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70, guru menjelaskan penyebab hasil belajar siswa rendah adalah siswa tidak memiliki dorongan belajar sebagai akibat dari pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara langsung. (3) Siswa pasif dalam proses pembelajaran dan menjadikan banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. (4) Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran teks puisi. (5) Siswa kesulitan mengidentifikasi isi dan amanat dari teks puisi. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 06 Taratak, penulis memperoleh informasi bahwa hasil ujian semester I pada pelajaran bahasa indonesia di kelas IV pada tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa dari 23 siswa terdapat 5 orang (22%) yang mencapai KKM,

sedangkan 18 (78%) belum mencapai KKM pada rentang nilai tertingginya 76,4 dan terendah 29,4.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) peserta didik. Sama halnya dengan faktor internal. Faktor eksternal juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik, diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan. Jika model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik cenderung membosankan, maka akan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

Penyampaian materi yang tidak efisien pada saat proses pembelajaran di kelas menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya buku penunjang sehingga hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih di bawah KKM. Salah satu keterampilan yang diharapkan oleh siswa dari sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru harus kritis dan kreatif dalam memilih model pembelajaran yang cocok bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi siswa akan tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Salah satu konsep pada pembelajaran bahasa indonesia diperlukan pengalaman melalui pendekatan membawa siswa berpikir kritis dan kreatif, yaitu melalui model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran *Index Card*

Match merupakan model pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena model pembelajaran ini melakukan proses pemasangan kartu yang terdiri atas kartu soal dan kartu jawaban dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat merasakan bermain, belajar, dan berlatih kreativitas dan kecepatan pola pikir siswa dalam mencari kartu pasangannya tersebut sehingga meningkatkan proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan strategi cara yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau materi pelajaran. Model ini membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelas. Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV melalui Model Pembelajaran Index Card Match di SD Negeri 06 Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru sering menggunakan metode ceramah tanpa diselingi dengan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penguasaan dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah.

3. Banyaknya nilai siswa dibawah KKM karena siswa tidak memiliki dorongan belajar sebagai akibat dari pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara langsung.
4. Siswa pasif dalam proses pembelajaran dan menjadikan banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
5. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran teks puisi
6. Siswa kesulitan mengidentifikasi isi dan amanat dari teks puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas IV melalui model pembelajaran *Index Card Match* di SD Negeri 06 Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalahnya, yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Indeks Card Match* di SD Negeri 06 Taratak, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Index Card Match* SD Negeri 06 Taratak, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, teoritis, praktis dan akademis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat meningkatkan model pembelajaran kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa serta kondisi sekolah.

2. Manfaat Praktis

- (a) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memberikan rasa percaya diri pada siswa.
- (b) Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat untuk bahan pengembangan diri sebagai guru yang profesional, referensi dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, informasi tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Indeks Card Match*.
- (c) Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 06 Taratak.